

BAB IV

SIMPULAN

Tujuan utama dari penulisan karya tulis ini adalah untuk melihat bagaimana variabel makro ekonomi serta korupsi berdampak pada tinggi rendahnya *tax ratio* di kawasan ASEAN. Penerimaan perpajakan tidak hanya digunakan untuk membiayai pengeluaran negara tetapi penting melihat hubungannya dengan variabel ekonomi dan social ekonomi.

Studi ini menemukan bahwa di kawasan ASEAN, *trade openness* dan *GDP per capita* memiliki korelasi yang positif dengan *tax ratio*. Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan, kedua variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax ratio* pada kawasan ASEAN. Semakin sedikit hambatan dan pembatasan perdagangan pada negara-negara ASEAN, maka akan semakin meningkatkan *tax ratio* pada kelompok negara ini. Selain itu, studi ini juga menemukan adanya hubungan negatif antara inflasi dan *tax ratio*. Inflasi yang tinggi akan membuat para pembayar pajak mencari cara untuk menghindari pajak yang tentunya akan berdampak pada rendahnya *tax to GDP ratio*. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk mengontrol inflasi pada tingkatan tertentu. Tren ini tentunya akan baik karena pendapatan individu akan tetap tinggi sehingga memicu

pertumbuhan ekonomi yang memungkinkan pemerintah untuk memiliki sumber pendapatan yang lebih banyak.

Studi ini diharapkan mampu menjadi salah satu sumber pengetahuan baru bagi para pembaca terlebih lagi bagi pemerintah dan para pembuat keputusan serta dapat menjadi acuan dalam penyusunan karya tulis yang lebih baik kedepannya.